

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI
AKHLAK DI KELAS VIII B DI SMP NEGERI 2 TANASITOLO KABUPATEN
WAJO**

Muh. Imran Jayadi¹, Yusrah²

¹Pendidikan Agama Islam Universitas Islam As'adiyah Sengkang

²Pendidikan Agama Islam Universitas Islam As'adiyah Sengkang

¹m.imranjayadi@gmail.com,

²yusrah160902@gmail.com,

ABSTRACT

Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Akhlak di Kelas VIII B Smp Negeri 2 Tanasitolo Kabupaten Wajo". Bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran berbasis teknologi digital pada materi akhlak, respon, serta hasil belajar peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 2 Tanasitolo. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods, yakni menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, disetiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Media pembelajaran yang digunakan adalah video pembelajaran yang sesuai dengan materi Bab 7 buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII Semester 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran digital mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik berdasarkan hasil pelaksanaan 2 Siklus dan Uji Statistik melalui Aplikasi SPSS oleh peneliti. Respon peserta didik terhadap pembelajaran melalui media digital tergolong positif, ditandai dengan jawaban wawancara yang menyatakan pembelajaran menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan memotivasi, serta hasil observasi saat pelaksanaan dua siklus pada penerapan media pembelajaran berbasis teknologi digital.

Keywords: Media Pembelajaran, Teknologi digital, Peserta didik

ABSTRAK

The Implementation of Digital Technology-Based Learning Media to Improve Student Learning Outcomes on Moral Material in Class VIII B SMP Negeri 2 Tanasitolo, Wajo Regency". Aims to determine the application of digital technology-based learning media on moral material, responses, and learning

outcomes of class VIII B students of SMP Negeri 2 Tanasitolo. This study uses a mixed methods approach, namely combining qualitative and quantitative methods in the form of Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles, each cycle consisting of planning, implementation, observation and reflection stages. The learning media used is a learning video that is in accordance with the material of Chapter 7 of the Islamic Religious Education and Character Education book for Class VIII Semester 2. The results of the study indicate that the application of digital learning media is able to increase student involvement and understanding based on the results of the implementation of 2 Cycles and Statistical Tests through the SPSS Application by researchers. Student responses to learning through digital media are relatively positive, marked by interview answers stating that learning becomes more interesting, easy to understand, and motivating, as well as the results of observations during the implementation of two cycles on the application of digital technology-based learning media.

Kata Kunci: *Learning Media, Digital Technology, Students*

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan memberikan peluang bagi guru untuk memanfaatkan teknologi dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, pemanfaatan tersebut salah satunya dapat berupa penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik. Penggunaan media pembelajaran yang dimaksud adalah untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Oleh karena itu media pembelajaran harus diperhatikan oleh setiap guru mata pelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik serta hasil belajar peserta didik dapat meningkat (Sigit Permansah, 2019).

Semakin berkembangnya zaman, media pembelajaran menjadi semakin penting. Dengan adanya media pembelajaran memudahkan

seorang pendidik dalam menyampaikan informasi dan ilmu secara pengetahuan dengan lebih efektif. Penggunaan media pembelajaran harus bervariasi, menarik perhatian peserta didik, menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pelajaran dengan mudah. Adanya kesadaran pendidik terhadap pentingnya pengembangan media pembelajaran di era globalisasi ini (Nata, 2017). tentu akan memudahkan 1 proses pembelajaran. Berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya memahami cara penggunaan media, para pendidik pun harus berupaya untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan efisien, dengan tidak melupakan perkembangan zaman yang semakin berkembang di era globalisasi ini.

Tafsir Jalalain, disebutkan bahwa (pergilah membawa surat ku

ini, lalu jatuhkan kepada mereka) kepada Ratu Balqis dan kaumnya (kemudian berpalinglah) pergilah (dari mereka) dengan tidak terlalu jauh dari mereka (lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan). Kemudian burung Hud-hud membawa surat itu lalu mendatangi Ratu Balqis yang pada waktu itu berada di tengah-tengah bala tentaranya, lalu menjatuhkan surat Nabi Sulaiman itu ke pangkuannya, ketika Ratu Balqis membaca surat tersebut, tubuhnya gemetar dan lemas karena takut, kemudian ia memikirkan isi surat tersebut (Muhammad, 2014).

Kemudian Ratu Balqis berkata kepada kaumnya (hai pembesar-pembesar! sesungguhnya aku telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia) surat yang berstempel. (Sesungguhnya surat itu dari Sulaiman dan sesungguhnya isinya) kandungan isi surat itu. (dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang). Pada potongan cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis tersebut terjadi teknologi komunikasi yang canggih pada masa itu, Nabi Sulaiman menggunakan burung Hud-hud untuk menyampaikan pesan dalam bentuk surat yang disampaikan kepada Ratu Balqis, sehingga yang disampaikan dapat diterima dengan baik sampai pada tujuan yang dikehendakinya (M Ramli, 2015). Kaitan dari cerita itu dengan proses pembelajaran yang menjadi salah satu bentuk komunikasi yang baik, media yang digunakan Nabi Sulaiman adalah

burung Hud-hud dalam menyampaikan informasi atau ilmu secara efektif dan efisien, maka dalam pembelajaran seharusnya dapat menggunakan media yang dapat memperlancar komunikasi dalam proses pembelajaran. Dan menggunakan sarana yang dapat membuat peserta didik nyaman, sehingga pembelajaran mencapai tujuan secara maksimal.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran pada masa sekarang mempunyai banyak perbedaan dalam wujudnya. Media pembelajaran berbasis teknologi ini sangat maju dan cukup variatif, masih terbuka untuk lebih canggih pada masa yang akan datang. Beberapa media dalam pembelajaran yang berbasis teknologi seperti, televisi, VTR (*Video Tape Recorder*), VCD (*Video Compact Disc*), DVD (*Digital Versalite Disc*) Film, dan Komputer (Baroroh, Kusumastuti, & Kamal, 2024)

Kualitas pembelajaran dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistematis dan sinergis pengajar, peserta didik, kurikulum, bahan ajar, media, dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan.¹⁰ Kualitas pembelajaran ialah mempersoalkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan (Haryati, 2012). Jadi kualitas pembelajaran merupakan suatu kemampuan peserta didik dalam belajar dengan aktif, efektif dan tidak membosankan

bagi peserta didik sehingga memperoleh pemahaman materi, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang maksimal pada mata pelajaran yang disampaikan.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang mengajarkan nilai-nilai keagamaan yang akan mempersiapkan peserta didik agar dapat melaksanakan perannya sebagai makhluk ciptaan Allah Swt, oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam diberikan kepada peserta didik untuk membentuk pribadi yang senantiasa beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Pendidikan Agama Islam di sekolah harus berkualitas agar membina dan mendasari kehidupan setiap insan dengan nilai-nilai syariat Agama Islam(Zalsabella et al., 2023).

Pada Kurikulum Merdeka terdiri dari 5 elemen, salah satunya yaitu elemen akhlak, pengembangan profil pelajar pancasila selaras dengan pembelajaran berbasis nilai-nilai akhlak mulia, dengan adanya teknologi digital memberikan peluang kepada guru untuk menanamkan sikap saling menghormati, empati dan tolong menolong antar sesama terkhususnya di sekolah. Pada materi akhlak dalam penelitian ini merupakan bagian dari elemen akhlak pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat yang penting untuk dipelajari dan dipahami peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 2 Tanasitolo Kabupaten Wajo yang juga telah menerapkan

kurikulum merdeka khususnya di fase D, terkait hasil belajar peserta didik pada materi akhlak terhadap sesama manusia ditemukan bahwa masih perlu ditingkatkan. Beberapa peserta didik menunjukkan pemahaman yang kurang mendalam mengenai nilai-nilai akhlak yang tercermin dari interaksi mereka, hal ini disebabkan karena kurangnya semangat peserta didik dalam memahami materi ilmu pendidikan Islam, peserta didik merasa kurang menyenangkan sehingga peserta didik kurang mendapatkan pengalaman belajar yang interaktif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam desain penelitian tindakan kelas, pendekatan ini juga dapat dikatakan penelitian yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif (*mixed methods*) untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, dan obyektif Pendekatan kualitatif dimanfaatkan untuk menggali secara mendalam proses serta dinamika pelaksanaan media pembelajaran berbasis teknologi sementara pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data yang obyektif mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik melalui tes yang dilaksanakan sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran tersebut(Mustaqim 2016).

Pada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital pada Materi Akhlak di Kelas VIII.B SMP Negeri 2 Tanasitolo Kabupaten Wajo

Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi digital dalam penelitian ini difokuskan pada penggunaan video pembelajaran yang dirancang untuk menyampaikan materi akhlak kepada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 2 Tanasitolo. Media visual seperti video dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi karena lebih menarik secara visual dan auditori. Video yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik remaja, durasi yang tidak terlalu panjang, serta mengandung pesan moral yang sesuai dengan materi ajar(Said 2023).

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, yang masing-masing terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada siklus pertama diawali dengan *pre-test* dan diakhiri dengan *post-test*, guna mengetahui efektivitas penggunaan video terhadap peningkatan hasil

belajar, kemudian pada siklus kedua hanya digunakan *post-test* untuk mengetahui konsistensi pemahaman peserta didik(Aisy, Prameswari, and Apriani 2015). Berikut tahap pelaksanaan penelitian 2 Siklus yaitu:

Pada tahap perencanaan siklus I, peneliti menyusun perangkat pembelajaran berupa modul, soal *pre-test* dan *post-test*, kertas jawaban, lembar observasi peserta didik, serta video pembelajaran. Media utama yang digunakan adalah video pembelajaran Ibra Berkisah yang bertema "Amanah". Video ini dipilih karena sesuai dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII tentang keteladanan para nabi dan rasul, yang secara khusus membahas nilai-nilai akhlak terhadap sesama manusia. Untuk mendukung tayangan yang optimal, peneliti menyiapkan perangkat laptop dan proyektor. Tujuan dari siklus I adalah untuk mengenalkan media video kepada peserta didik dan melihat sejauh mana pengaruh awal media ini terhadap pemahaman dan hasil belajar mereka(Ngatmin Abbas, Alfian Eko Rochmawan, Mukhlis Fathurrohman 2024).

Kegiatan pelaksanaan pada siklus I dimulai dengan pemberian *pre-test* kepada seluruh peserta didik kelas VIII B. *Pre-test* ini diberikan sebelum proses pembelajaran dimulai, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta didik terhadap materi akhlak terhadap

sesama manusia. Instrumen tes yang digunakan merupakan soal-soal yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan indikator pencapaian kompetensi pada materi yang akan diajarkan. Sebelum membagikan soal, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan singkat kepada peserta didik bahwa tes ini bukan untuk memberikan nilai akhir, tetapi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan dan penguasaan awal mereka terhadap materi (Ginjar and Kurniawati 2020). Peneliti juga memberikan motivasi agar peserta didik mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh dan mandiri.

Adapun hasil *pre-test* peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut. Tabel ini menyajikan nilai awal yang diperoleh oleh beberapa peserta didik sebelum diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media berbasis teknologi digital. Data ini menjadi acuan awal untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah tindakan dilakukan.

No.	Nama	Pre-Test (Siklus I)
1.	Ayu Ramadani	80
2.	Gibran	60
3.	Nurul Handayani	66,6
4.	Firdanisa	73,3
5.	Moh. Fadhl	80
6.	Mah. Reski	66,6
7.	Mah. Rizal	80
8.	Ahmad Agung	66,6
9.	Mah. Faiz	80
10.	Mah. Resky	73,3
11.	Andi Afkar	46,6
12.	Mah. Rifki	73,3
13.	Mah. Raehan	73,3
14.	Mah. Ismail	73,3
15.	Aurelia Bunga Putri	60
16.	Sabrina Purnama Sari	60
RATA-RATA		69,56

Sumber: Data hasil penelitian, 2025 (oleh oleh peneliti).

Berdasarkan hasil *pre-test* yang telah diperoleh dan disajikan pada tabel di atas dengan nilai rata-rata yaitu 69,56, terlihat bahwa sebagian besar peserta didik 48 memiliki tingkat pemahaman awal yang bervariasi terhadap materi akhlak terhadap sesama manusia. Data ini akan menjadi dasar dalam melakukan tindakan selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media pembelajaran berbasis video digital. Selanjutnya, peneliti juga melakukan observasi untuk melihat proses pembelajaran secara langsung.

Respon Peserta Didik kelas VIII.B SMP Negeri 2 Tanasitolo Kabupaten Wajo Setelah Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital pada Materi Akhlak

Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran berbasis

teknologi digital, peneliti melakukan wawancara langsung dengan peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 2 Tanasitolo. Wawancara dilakukan setelah seluruh rangkaian pembelajaran dua siklus selesai dilaksanakan. Peserta didik yang diwawancarai dipilih berdasarkan keragaman karakter, keaktifan, dan kemampuan akademik yang berbeda, sehingga hasil yang diperoleh mencerminkan beragam sudut pandang peserta didik terhadap media pembelajaran yang digunakan.

Sebagian besar peserta didik memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital, khususnya video. Peserta didik berinisial AR, GA, dan MF menyampaikan bahwa dirinya merasa lebih semangat belajar karena tampilannya menarik, seru, berbeda dari biasanya yang hanya mendengar penjelasan guru saja. Inisial AR mengatakan:

“Videonya seru kak, tidak mengantuk’ki, seru karen biasanya hanya pakai buku paket”.

Hal serupa juga diungkapkan oleh NH, yang merasa lebih paham saat belajar menggunakan video karena tampilannya lebih mudah dicerna. Ia berkata,

“Ku suka belajar menggunakan media video sambil menjelaskan materi , jadi saya ku paham karena bisa dibayangkan langsung”

Pernyataan ini menunjukkan bahwa media video mampu menarik perhatian peserta didik dan membuat proses pembelajaran lebih hidup karena melibatkan indra penglihatan dan pendengaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 2 Tanasitolo terhadap penerapan media pembelajaran berbasis teknologi digital berupa video cenderung positif dan menunjukkan antusiasme yang tinggi. Respon tersebut tidak hanya terlihat dalam ketertarikan awal mereka terhadap media yang digunakan, tetapi juga tercermin dalam perubahan sikap dan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran berlangsung (Intaniasari, Utami, and Purnomo 2022).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis video sangat baik. Media ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik secara emosional, kognitif, dan afektif. Dengan kata lain, keberhasilan pembelajaran tidak hanya terukur dari nilai tetapi juga dari proses, pemahaman, dan keterlibatan peserta didik. Pembelajaran berbasis teknologi digital layak untuk terus dikembangkan, terutama pada mata pelajaran yang bersifat nilai seperti Pendidikan Agama Islam, karena mampu menyentuh sisi pengalaman

hidup peserta didik secara lebih mendalam dan kontekstual(Farida 2019).

Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII B SMP Negeri 2 Tanasitolo setelah Menerapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital pada Materi Akhlak

Secara rinci, rata-rata nilai *Pre-test* Peserta didik adalah 69,56, meningkat menjadi 88,30 pada *Post-test* siklus I, dan kembali meningkat menjadi 91,64 pada *post-test* siklus II. Hal ini diketahui pada rumusan masalah pertama pada proses penerapan media pembelajaran pada kedua siklus. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran pembelajaran berbasis teknologi digital mampu membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik(Lathifah 2024).

Mengetahui apakah data hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran berbasis teknologi digital berdistribusi normal, maka peneliti melakukan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel 16 peserta didik melalui aplikasi IBM SPSS Statistics versi(Ismail 2022). Langkah-langkah yang dilakukan yaitu dengan membuka lembar kerja SPSS, lalu memilih menu *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Explore*. Pada bagian *Dependent List*, peneliti memasukkan data pre-test dan post-test, kemudian pada bagian *Plots*, dicentang opsi *Normality plots with tests*, lalu

menekan tombol *OK*. Hasil uji akan muncul pada output SPSS dan nilai signifikansi (Sig.)

Uji Paired Sample Test

Paired Samples Test								
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower	Upper		
Pair 1	Pre_t1 - Post_t1	-18,74375	12,22047	3,08412	-25,35559	-12,12942	-4,135	,000

Hasil analisis menunjukkan nilai Sig. (2 - tailed) = 0,000, yang berarti $< 0,05$. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *p re - test* dan *p ost- test*, di mana rata - rata skor peserta didik meningkat sebesar 18,74 poin. Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran video digital memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Pada *Post-test* siklus I dilakukan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Langkah pengujiannya dilakukan dengan membuka menu *Analyze* → *Nonparametric Tests* → *Related Samples*. Pada tampilan dialog box, peneliti memilih *Fields*, lalu memasukkan data post-test siklus I dan post-test siklus II ke dalam kolom *Test Fields*. Kemudian memilih tombol *Settings*, memastikan jenis pengujian adalah *Wilcoxon*, lalu menekan tombol *Run*. Hasil output akan menampilkan nilai signifikansi(KITCHEN 2025).

E. Kesimpulan

Bahwa penerapan media pembelajaran berbasis teknologi digital berupa video secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akhlak. Media video tidak hanya mampu menyajikan nilai-nilai akhlak, seperti sikap amanah dalam bermedia sosial dan adab terhadap sesama, tetapi juga mampu meningkatkan antusiasme, keaktifan, serta pemahaman peserta didik terhadap materi. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan signifikan hasil belajar berdasarkan analisis pre-test dan post-test dengan bantuan aplikasi SPSS, yang menunjukkan kenaikan rata-rata nilai dan ketuntasan belajar peserta didik pada setiap siklus.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, Rihadatul, Selfi Puspadiani Prameswari, and Rizka Apriani. (2015). "Efektivitas Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Islam Kepanjen." 1892–99.
- Baroroh, A. Z., Kusumastuti, D. A., & Kamal, R. (2024). *Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran*.
- Haryati, T. (2012). *Kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (Project Citizen)*. II(2).
- Farida, Estin. (2019). "Media Pembelajaran Teknologi Digital." 3(2):457–76.
- Ginanjar, Hidayat and Nia Kurniawati. (2020). "Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 4(2):108.
- Intaniasari, Yossinta, Ratnasari Diah Utami, and Eko Purnomo. (2022). "Menumbuhkan Antusiasme Belajar Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Sekolah Dasar." 4(1).
- Ismail, Susi. (2022). "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek 'Project Based Learning' Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X IPA SMA Negeri 35 Halmahera Selatan Pada Konsep Gerak Lurus." 8(5).
- Kitchen, Christina M. R. (2025). "Nonparametric vs Parametric Tests of Location in Biomedical Research."
- Lathifah, Azizah Siti. (2024). "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Konstruktivisme: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital." 4(1).
- Mustaqim. (2016). "Metode Penelitian Gabungan Kuantitatif Kualitatif / Mixed Methods." 04(1):1–9.
- M Ramli. (2015). *Media Pembelajaran Dalam Perspektif*. 13(23), 130–154.
- Ngatmin Abbas, Alfian Eko Rochmawan, Mukhlis

- Fathurrohman, Yetty Faridatul Ulfah. (2024). "Implementasi Metode Keteladanan Rasulullah Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Telaah Pemikiran Abdul Fattah Abu Ghuddah." 20(1):72–89.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sigit Permansah¹, T. M. (2019). *Media Pembelajaran Digital: Kajian Literatur Tentang Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Digital di SMK*.
- Said, Sitaman. (2023). "Peran Teknologisebagai Media Pembelajaran di Era Abad 21." 6(2):194–202.
- Zalsabella, D., Negeri, U. I., Jalan, S., Salatiga, L., Ulfatul, E., Negeri, U. I., ... Qur, A.-. (2023). *Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak di Masa Pandemi*. 9, 43–63.
- .